

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Politik Kekeluargaan Sebagai Alat Legitimasi Kekuasaan Dalam Film *The Godfather* 1972”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Politik pada Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Siliwangi. Penelitian ini mengkaji dinamika legitimasi kuasa dan representasi politik kekeluargaan antaraktor yang tergambar dalam film mafia klasik, sebuah tema yang relevan dengan kajian ilmu politik kontemporer khususnya pada diskursus komunikasi politik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Eng. Ir. Aripin, IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Siliwangi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Siliwangi;

2. Ir. Nina Herlina, Dra., M.T., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi;
3. Fitriyani Yuliawati, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis baik itu selama proses perkuliahan maupun dalam proses menyelesaikan skripsi ini;
4. Taufik Nurohman, S.IP., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi atas segala dukungan yang diberikan;
5. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi atas bimbingan dan motivasinya kepada penulis baik itu selama proses perkuliahan maupun dalam proses menyelesaikan skripsi ini;
6. Dr. Mohammad Ali Andrias. S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi atas ilmu dan waktu berharga serta arahan yang beliau berikan kepada penulis baik itu selama proses perkuliahan maupun dalam proses menyelesaikan skripsi ini;
7. Rino Sundawa Putra, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang di tengah kesibukannya telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

8. Riska Sarofah, S.IP., M.I.P., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing dan membentuk kerangka berpikir penulis, serta memberikan ruang diskusi untuk menuangkan ide-ide ke dalam skripsi ini;
9. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi, serta rekan-rekan mahasiswa Ilmu Politik angkatan 2022 yang telah menjadi teman seperjuangan;
10. Orang tua kandung dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlimpah.
11. Kedua orang tua asuh saya Abah (kakek) dan Embo (nenek), dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya dari bayi, dua orang yang selalu mengusahakan cucunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada Abah (kakek) saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah di waktu sehatmu demi cucumu bisa sampai ke tahap ini, demi cucumu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih telah menjadi contoh saya untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab terhadap keluarga. Untuk Embo (nenek) saya tercinta, sebenarnya ini semua tidak akan bisa terurai dalam sebuah kalimat untuk perjuangan dan pendampinganmu terhadap hidup saya, tapi terima kasih atas segala wejangan hidup, doa di setiap helaan nafas dan harapan yang selalu

mendampingi setiap langkah dan ikhtiar cucumu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi dan tujuan hidup saya. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Tidak ada balasan jasa yang setimpal yang dapat cucumu berikan, semoga amal sholeh dan surga menjadi hadiah terbaik untuk kalian.

12. Seorang wanita yang telah tertulis di dalam *lauhul mahfudz*, yang selalu penulis ucapkan dalam doa. Tanpa disadari, kamulah yang menjadi sumber semangat penulis untuk terus memantaskan diri, meningkatkan *value*, berjuang, berikhtiar, pantang menyerah, selalu menjadi versi terbaik dari sebelumnya, serta tetap teguh mempertahankan prinsip “Menjauh untuk menjaga” dan “yang terjaga hanya untuk yang menjaga”. Manusia punya cinta, tapi Allah SWT punya aturan. Semoga kita berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.

13. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, ya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terima kasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tidak tahu arah, meraba-raba arah kehidupan dan sering merasa tertinggal dari yang lain. Sampai ditahap

ini bukanlah hal yang mudah bagi anak kecil yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan mental, perjalananmu sangat tidak mudah tapi kamu sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tau perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang, tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan selalu ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati dan perilaku yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. Terima kasih Raka Aditya Permana kamu hebat sudah sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat umumnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Politik dan khasanah pengetahuan untuk penulis sendiri.

Tasikmalaya, 11 Februari 2026

Raka Aditya Permana
NPM. 223507135